

**LAPORAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**(DESA BINAAN)**



**PENDAMPINGAN SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM**  
**MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN SEJAK DINI**  
**DI MIS AL MOURKY KECAMATAN TELAGA**  
**KABUPATEN GORONTALO**

**Biaya Dana BLU FIP Tahun Anggaran 2023**

**OLEH:**

**Dr. Gamar Abdullah, S.Si, M.Pd. / NIP. 198212252008122003**

**Fidyawati Monoarfa, M.Pd. / NIP. 199511122022032025**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**TAHUN 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (DESA BINAAN) 2023 (FIP)**

1. Judul Kegiatan : Pendampingan Sekolah Ramah Anak dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Sejak Dini di MIS Al Mourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo
2. Lokasi : Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Dr. Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd.
  - b. NIP : 198212252008122003
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
  - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085298907872 / gamar@ung.ac.id
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Fidyawati Monoarfa, S.Pd, M.Pd /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 5 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : MIS Al Mourky
  - b. Penanggung Jawab : Dr. Asni Ilham, M.Si.
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Al-Mukarromah No. 6 Desa Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 7
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Pendidikan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : RBA Fakultas Ilmu Pendidikan 2023
8. Total Biaya : Rp. 3.000.000,-



Gorontalo, 2 Januari 2024  
Ketua

(Dr. Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd.)  
NIP. 19821225200812200



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	iv
Daftar Gambar.....	v
Daftar Lampiran .....	vi
Abstrak .....	vii
Bab I. Pendahuluan .....	1
Bab II. Permasalahan dan Solusi .....	4
2.1. Permasalahan .....	4
2.2. Solusi .....	4
Bab III. Metode Pelaksanaan .....	6
3.1. Metode Pelaksanaan .....	6
3.2 Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....	7
3.3. Anggaran Kegiatan .....	7
3.4. Luaran dan Target Capaian .....	7
3.5. Tim Dosen Pelaksana .....	8
Bab IV Hasil dan Pembahasan.....	9
4.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan .....	9
4.2. Pembahasan .....	11
Bab V Penutup .....	16
5.1. Kesimpulan .....	16
5.2. Saran .....	16
Daftar Pustaka .....	17

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Kegiatan .....	7
Tabel 2. Luaran Dan Target Capaian Kegiatan .....	7
Tabel 3. Dosen Pelaksana .....	8

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pemberian materi pada kegiatan pendampingan sekolah ramah anak dalam menumbuhkan kedisiplinan anak sejak dini di MIS Al Mourky .....	9
Gambar 2. Grafik hasil Pretest dan Postest terkait pemahaman guru tentang penerapan sekolah ramah anak.....	10

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Pernyataan
- Lampiran 2. Foto-foto Kegiatan
- Lampiran 3. SK Pelaksanaan Kegiatan
- Lampiran 4. Surat Tugas
- Lampiran 5. Penggunaan Anggaran

## ABSTRAK

Pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan generasi penerus yang unggul, berkepribadian baik dan memiliki iman yang kuat. Untuk mencapai masa depan yang maju seorang siswa perlu bimbingan dari seorang guru melalui pendidikan karakter. Salah satu solusi menghadirkan pendidikan yang humanis pada anak adalah dengan program sekolah ramah anak. Sekolah ramah anak secara definisi adalah sekolah yg aman, nyaman, asri, indah, inklusi tanpa kekerasan untuk menciptakan generasi yang tangguh berakhlak mulia. Berkaitan dengan pendidikan ramah anak, perlu adanya profil untuk dijadikan sebuah contoh sekolah ramah anak khususnya di Propinsi Gorontalo. MIS Al Mourky merupakan lembaga sekolah yang mencanangkan diri sebagai sekolah ramah anak di Provinsi Gorontalo di Tahun 2023. Untuk mewujudkan MIS Al Mourky sebagai sekolah ramah anak, maka dilakukan pendampingan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, pelatihan dan pendampingan tentang penerapan sekolah ramah anak. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan sekolah ramah anak dalam menumbuhkan kedisiplinan anak sejak dini di MIS Al Mourky telah mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru terkait beberapa materi yang diberikan yang meliputi meliputi materi (1) perkembangan peserta didik, (2) hukuman dan disiplin positif, (3) memahami dan menangani perilaku misbehave, (4) memahami dan menangani bullying, (5) penerapan disiplin dalam pengelolaan kelas dan sekolah.

Kata Kunci: sekolah, ramah anak, disiplin

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan media pembentuk karakter bangsa yang memiliki tujuan mulia. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan khususnya di Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam menciptakan generasi penerus yang unggul, berkepribadian baik dan memiliki iman yang kuat. Untuk mencapai masa depan yang maju seorang siswa perlu bimbingan dari seorang guru melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter menjadi tugas yang harus dilakukan secara serius, sistematis, dan terprogram karena berkaitan dengan kehidupan anak.

Guru di sekolah mempunyai tugas untuk memberikan pelajaran kepada siswa, namun guru juga berperan sebagai orang tua. sebagaimana orang tua, guru perlu memberikan kasih sayang dan rasa nyaman terhadap siswa. Namun tidak jarang guru mengalami kesulitan terhadap perilaku siswa yang beragam, seperti anak yang nakal. Sehingga guru terpaksa memberikan hukuman agar siswa yang melakukan kesalahan menjadi jera. Peringatan yang dilakukan guru bisa dalam hal ucapan (bentakan) atau hukuman fisik seperti menjewer, mencubit atau memukul. Walaupun demikian seharusnya guru bersabar, berkepala dingin, tidak marah ketika anak didiknya melakukan kesalahan. Guru diwajibkan menjadi pendidik yang bijaksana. Dan tidak mudah memberikan label anak nakal. Masalah yang timbul akibat krisis moral memerlukan adanya penyelesaian.

Salah satu solusi menghadirkan pendidikan yang humanis pada anak adalah dengan Program Sekolah Ramah Anak. Sekolah ramah anak secara definisi adalah sekolah yg aman, nyaman, asri, indah, inklusi tanpa kekerasan untuk



menciptakan generasi yang tangguh berakhlak mulia. Menurut peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak Pasal 1 nomor 3 tahun 2014 berbunyi “Sekolah Ramah Anak yang selanjutnya adalah satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan”. Selain itu adanya program Sekolah Ramah Anak juga dilatarbelakangi adanya proses pendidikan yang masih menjadikan anak sebagai obyek dan guru sebagai pihak yang selalu benar, mudah menimbulkan kejadian *bullying* di sekolah/madrasah.

Berkaitan dengan pendidikan ramah anak, perlu adanya profil untuk dijadikan sebuah contoh sekolah ramah anak khususnya di Propinsi Gorontalo. MIS Al Mourky merupakan lembaga sekolah yang mencanangkan diri sebagai sekolah ramah anak di Propinsi Gorontalo di Tahun 2023. MIS Al Mourky terletak di Desa Mongolato, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo. Sekolah ini memiliki visi Madrasah unggul, inovatif, kompetitif yang menyelaraskan antara IMTAQ dan IPTEK berbasis budaya lokal tahun 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dengan Kepala Madrasah. Terwujudnya MIS Al Mourky sebagai sekolah ramah anak akan diwujudkan dalam beberapa indikator pendukung yaitu visi & misi, program ekstrakurikuler, pembinaan tenaga pendidik (guru) terkait pembelajaran, sarana bermain, minat bakat dan berbagai indikator pendukung lainnya. MIS Al Mourky berupaya untuk menjadi madrasah yang dapat berkompetisi dengan sekolah lainnya dalam mencerdaskan anak bangsa, yang tentu saja bukan sekedar menonjolkan IQ, akan tetapi EQ dan SQ.

Tujuan implementasi pendidikan ramah anak di MIS Al Mourky yaitu terwujudnya sekolah yang ramah tidak ada kekerasan dan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang nyaman untuk belajar dan bermain. Pada pelaksanaan proses belajar yang ramah anak perlu adanya penerapan disiplin tanpa kekerasan.

Proses belajar yang ramah anak meliputi penerapan disiplin dan ketegasan tanpa merendahkan anak dan kekerasan, adanya komunikasi dua arah, menggunakan bahasa positif dalam berkomunikasi.

Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya pembinaan berkelanjutan berupa pendampingan sekolah ramah anak dalam menumbuhkan kedisiplinan sejak dini di MIS Al Mourky. Hal ini yang mendasari perlunya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai salah satu upaya menghadirkan sekolah yang ideal sebagai percontohan implementasi sekolah ramah anak di Propinsi Gorontalo.

## **BAB II**

### **PERMASALAHAN DAN SOLUSI**

#### **2.1. Permasalahan**

Berdasarkan hasil diskusi dengan kepala MIS Al Mourky, di sekolah dasar tersebut menunjukkan bahwa guru-guru tersebut mempunyai motivasi yang besar untuk mewujudkan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Tetapi, di sekolah ini masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diatasi untuk terciptanya sekolah ramah anak, antara lain:

- a. Tingginya pengaruh perkembangan media elektronik dan media sosial terhadap perkembangan psikis anak, yang diantaranya dapat menyebabkan terjadinya hal-hal negatif pada anak di sekolah seperti bullying.
- b. Tingkat pengetahuan dan keterampilan guru dalam implementasi sekolah ramah anak yang masih perlu ditingkatkan

#### **2.2. Solusi**

Sekolah ramah Anak adalah program untuk mewujudkan kondisi aman, bersih, sehat, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup, yang mampu menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya, selama anak berada di satuan pendidikan, serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran dan pengawasan.

Sekolah seharusnya menjadi tempat yang aman sebagai rumah kedua bagi anak-anak sebagai siswa. Di sekolah, anak harus merasakan kasih sayang yang baik dari orang dewasa (guru, tukang kebun, petugas kebersihan sekolah-semua warga sekolah) dan menumbuhkan nilai-nilai persaudaraan antar sesama siswa agar saling menghargai, peduli, dan saling menghargai, agar tidak melakukan berbagai tindakan fisik. dan tindakan kekerasan mental terhadap anak lain. Orang dewasa yang terlibat di sekolah hendaknya juga memperlakukan siswa sebagai anaknya dan memiliki rasa ingin melindungi dan menyayangi mereka secara wajar agar tidak menyiksa siswa secara fisik maupun mental, apalagi menjadikan siswa sebagai sasaran korban kekerasan/atau kejahatan seksual.

Jika temuan di lapangan masih ditemukan beberapa kasus yang membuat anak merasa tidak nyaman di sekolah seperti masalah kekerasan dan bullying, maka disinilah sekolah ramah anak diharapkan berperan tidak hanya sebagai konsep tetapi sebagai tindakan untuk memberikan rasa aman kepada seluruh warga sekolah, terutama anak-anak sebagai siswa. Adapun tujuan dari sekolah ramah anak yaitu:

- a. Memenuhi, menjamin, dan melindungi hak anak melalui sekolah ramah anak
- b. Memastikan bahwa satuan pendidikan mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan anak serta mempersiapkan anak untuk bertanggungjawab kepada kehidupan yang toleran, saling menghormati, dan bekerjasama untuk kemajuan.

Untuk mewujudkan MIS Al Mourky sebagai sekolah ramah anak, maka akan dilakukan pendampingan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, pelatihan dan pendampingan tentang penerapan sekolah ramah anak.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan MIS Al Mourky sebagai sekolah ramah anak, maka dilakukan pendampingan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, pelatihan dan pendampingan tentang penerapan sekolah ramah anak. Paparan dari masing-masing metode adalah sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ini digunakan di setiap kegiatan program ini. Metode ini bertujuan untuk pemberian informasi dalam pendampingan sekolah ramah anak.

b. Metode Diskusi

Metode ini bertujuan untuk menyampaikan beberapa aspek beberapa materi terkait konsep sekolah ramah anak dan penerapannya.

c. Metode Simulasi

Metode ini digunakan untuk mendemonstrasikan kegiatan-kegiatan yang bersifat aplikatif yang secara langsung dapat disaksikan dan dilakukan oleh mitra. Adapun metode demonstrasi yang dilakukan misalnya dengan cara praktik pembelajaran sesuai dengan penyusunan buku dan rancangan program tahunan sekolah ramah anak.

d. Metode Pendampingan

Metode pendampingan bertujuan agar metode ceramah, diskusi dan demonstrasi yang telah dilakukan oleh mitra dapat diaplikasikan dengan lebih optimal.

#### **3.2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

##### **3.2.1. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di MIS Al Mourky Jl. Al-Mukarromah No. 6 Desa Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dan di Lokasi Pantai Boliohutuo Kabupaten Boalemo.

### 3.2.2. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama tiga (3) bulan, yaitu bulan Agustus-Oktober 2023, dengan jadwal kegiatan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Koordinasi pelaksanaan kegiatan pendampingan sekolah ramah anak dalam menumbuhkan kedisiplinan sejak dini di MIS Al Mourky	■	■										
2	Pelaksanaan kegiatan pendampingan sekolah ramah anak dalam menumbuhkan kedisiplinan sejak dini di MIS Al Mourky			■	■	■	■	■	■				
3	Penyusunan Laporan dan Artikel						■	■	■	■	■	■	■

### 3.3. Anggaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan menggunakan anggaran dari dana BLU FIP Tahun 2023 dengan total anggaran sejumlah Rp. 3.000.000,-.

### 3.4. Luaran dan Target Capaian

Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditunjukkan pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Luaran Dan Target Capaian Kegiatan

No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU)
1	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mewujudkan sekolah ramah anak di MIS Al Mourky Kec. Telaga Kab. Gorontalo	Guru-guru MIS Al Mourky Kec. Telaga Kab. Gorontalo	IKU 6 : Kemitraan Prodi
2	Artikel pada jurnal ilmiah	Artikel pada jurnal ilmiah minimal pada	IKU 5 : Hasil kerja dosen digunakan oleh

No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU)
		Jurnal Sinta 4/5	masyarakat atau mendapat rekognisi internasional
3	Berita Kegiatan yang akan dimuat baik di media cetak, media elektronik ataupun media sosial.	Berita pelaksanaan kegiatan dimuat baik di media cetak, media elektronik ataupun media sosial.	IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

#### 4. Tim Dosen Pelaksana

Dosen pelaksanan kegiatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Dosen Pelaksana

No	Nama	Institusi / Asal Prodi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1	Dr. Gamar Abdullah, S.Si, M.Pd.	UNG/ PGSD	Ketua	1. Mengkoordinir seluruh pelaksanaan kegiatan 2. Mempertanggung-jawabkan seluruh kegiatan
2	Fidyawati Monoarfa, M.Pd.	UNG/ PGSD	Anggota	1. Membantu Ketua dalam mengkoordinir pelaksanaan teknis kegiatan di lapangan 2. Membantu ketua mengkoordinir peserta selama kegiatan

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan sekolah ramah anak dalam menumbuhkan kedisiplinan anak sejak dini di MIS Al Mourky sebagai salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 22-24 September 2023 berlokasi di Aula Pantai Boliohutuo Kabupaten Boalemo. Kegiatan ini dilaksanakan di tempat tersebut untuk memperoleh suasana yang berbeda bagi guru-guru sekaligus dengan kegiatan *family gathering* yang dilaksanakan oleh MIS Al Mourky.



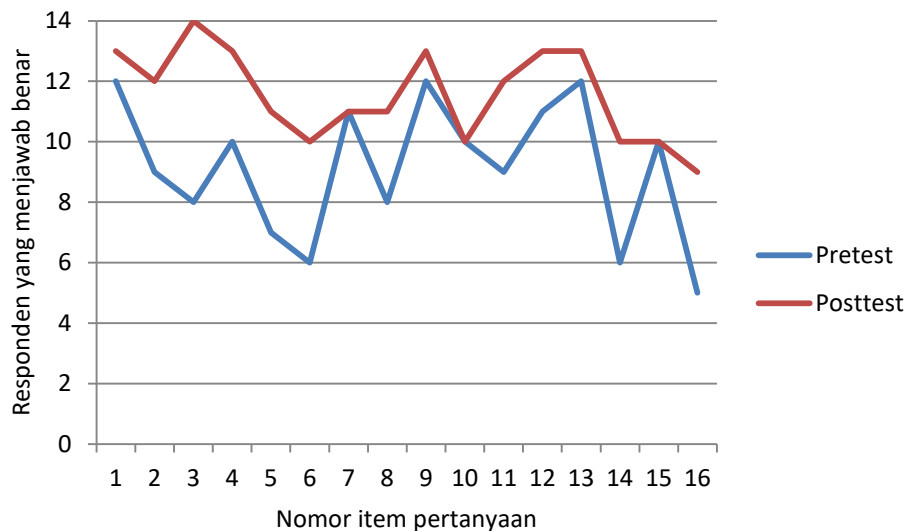
Gambar 1. Pemberian materi pada kegiatan pendampingan sekolah ramah anak dalam menumbuhkan kedisiplinan anak sejak dini di MIS Al Mourky

Pelaksanaan pendampingan sekolah ramah anak dalam menumbuhkan kedisiplinan anak sejak dini di MIS Al Mourky dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang terdiri dari beberapa sesi dan dilaksanakan selama dua hari. Adapun materi yang diberikan saat kegiatan pelatihan meliputi materi (1) perkembangan peserta didik, (2) hukuman dan disiplin positif, (3) memahami dan menangani perilaku misbehave, (4) memahami dan menangani *bullying*, (5) Penerapan disiplin dalam pengelolaan kelas dan sekolah.

Sebelum kegiatan ini dilakukan kegiatan pretest untuk melihat sejauh mana pengetahuan guru terkait beberapa materi yang akan diberikan dalam



kegiatan pendampingan tersebut. Kegiatan ini diikuti oleh 14 guru MIS Al Mourky. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh rata-rata data pretest peserta adalah dengan skor 57,03 sedangkan data posttest diperoleh skor 72,27 atau dengan skor meningkat dengan rentang 15,23. Untuk lebih jelasnya, bisa dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik hasil Pretest dan Posttest terkait pemahaman guru tentang penerapan sekolah ramah anak

Pada gambar tersebut terlihat adanya perbandingan peningkatan jawaban yang benar pada setiap item pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman peserta tentang beberapa hal atau materi yang tertuang pada soal. Materi tersebut meliputi hal-hal seperti perilaku misbehavior, konsekuensi logis, resitasi, motivasi, disiplin, dan *bullying* atau perundungan.

Peserta begitu antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan yang dilaksanakan selama dua hari tersebut. Peserta terlibat aktif dalam berbagai metode pelatihan yang dilaksanakan yang bersifat partisipatif dan interaktif agar guru-guru tidak merasa bosan dalam mengikuti pelatihan ini. Metode yang dilaksanakan tersebut diantaranya seperti metode demonstrasi, kunjung karya, simulasi, studi kasus, permainan dan bermain peran. Metode tersebut disesuaikan dengan materi yang diberikan yang meliputi materi perkembangan peserta didik, hukuman dan disiplin positif, perilaku misbehavior, *bullying*, dan penerapan disiplin dalam pengelolaan kelas dan sekolah.

## **4.2. Pembahasan**

Berikut ini dibahas beberapa materi yang disampaikan pada kegiatan pendampingan sekolah ramah anak dalam menumbuhkan kedisiplinan anak sejak dini di MIS Al Mourky.

### **4.2.1 Perkembangan Peserta Didik**

Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Guru perlu memahami karakteristik awal peserta didik sehingga ia dapat dengan mudah untuk mengelola segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran termasuk juga pemilihan strategi pengelolaan, yang berkaitan dengan bagaimana menata pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus mengenali dan memahami karakteristik peserta didik. Salah satu manfaat memahami karakteristik peserta didik adalah proses belajar mengajar yang berlangsung dengan lebih baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (Whiti Estari Negeri, 2020).

Pemahaman terhadap karakteristik awal peserta didik memiliki tujuan untuk mengkondisikan apa yang harus diajarkan, bagaimana mengkondisikan siswa belajar sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Mengidentifikasi kemampuan awal dan karakteristik peserta didik mempunyai tujuan meliputi (a) memperoleh informasi yang lengkap dan akurat berkenaan dengan kemampuan serta karakteristik awal peserta didik sebelum mengikuti program pembelajaran tertentu, (b) menyeleksi bakat, minat, kemampuan, serta kecenderungan peserta didik berkaitan dengan pemilihan program-program pembelajaran tertentu yang akan diikuti mereka, c) menentukan desain program pembelajaran dan atau pelatihan tertentu yang perlu dikembangkan sesuai dengan kemampuan awal peserta didik.

Pada pembelajaran di Kurikulum Merdeka sekarang ini, pemahaman terhadap karakteristik peserta didik ini diperlukan sebagai informasi awal untuk menentukan arah pembelajaran berdiferensiasi yang akan dilakukan oleh guru. Asesmen yang dilakukan untuk hal tersebut dikenal dengan asesmen diagnostic atau asesmen awal. Begitupun halnya dengan MIS Al Mourky yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka di setiap tingkatan kelasnya.

Perkembangan peserta didik relevan dengan meningkatnya minat belajar siswa. Dalam lingkungan masyarakat ada yang berpendapat bahwa perkembangan

anak berpengaruh pada faktor lingkungan pendidikan. Peserta didik yang mempunyai bakat sejak ia lahir akan berkembang dengan baik apabila lingkungannya mendukung bakat yang dimilikinya, sebaliknya peserta didik yang memiliki bakat namun tidak memiliki dukungan maka tidak akan berkembang dengan baik. Perkembangan peserta didik adalah suatu proses untuk fisik, intelektual baik itu kognitif dan bahasa, emosi dan sosial serta perkembangan moral yang termasuk didalamnya. (Dalimunthe et al., 2022)

#### **4.2.2 Hukuman dan Disiplin Positif**

Berdasarkan hasil diskusi bersama guru-guru MIS Al Mourky, dirasa sangat penting untuk dapat membedakan hukuman dan disiplin positif. Pada kenyataan, banyak guru-guru di berbagai sekolah yang kerap kali masih menerapkan hukuman dibandingkan disiplin positif. Padahal pendekatan disiplin positif bukan mengenai peserta didik secara langsung, melainkan bagaimana cara guru yang memberikan dampak dan pengaruh positif kepada peserta didik. Pendekatan disiplin positif menitikberatkan pada pendekatan yang positif tanpa kekerasan, memotivasi, merefleksi kesalahan, menghargai, membangun logika, dan bersifat jangka panjang.

Pemberian hukuman berbeda dengan penerapan disiplin positif. Hukuman mengarah pada pengendalian perilaku peserta didik, sementara disiplin positif lebih pada mengembangkan perilaku positif. Pemberian hukuman lebih mengarah pada upaya mengontrol perilaku atau tindakan peserta didik sesuai dengan kemauan guru. Sementara disiplin positif menekankan pada tanggung jawab peserta didik terhadap perilakunya, pengendalian diri serta membentuk kesadaran dirinya. Pemberian hukuman dengan cara yang tepat bisa saja dilakukan guru di sekolah agar peserta didik menjadi lebih baik (efek jera). Namun sayangnya seringkali cara guru dalam memberikan hukuman tidak tepat (tidak logis) sehingga berdampak negatif pada peserta didik seperti rasa malu, bersalah, dan dapat meningkatkan perilaku agresif (Indonesia, n.d.).

#### **4.2.3 Memahami dan Menangani Perilaku Misbehave**

Misbehave merupakan perilaku tidak sesuai/tidak diterima pada lingkungan sekolah. Misbehave dapat mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar yang dapat merugikan diri sendiri maupun peserta didik yang lain. Sebagai guru penting untuk mengetahui alasan mengapa peserta didik melakukan misbehave sehingga dapat memberikan respon yang tepat pada peserta didik.

Pada kegiatan pendampingan ini, untuk meningkatkan pemahaman terkait perilaku misbehave, pemateri sebagai fasilitator melakukan curah pendapat tentang misbehave, mengarahkan peserta untuk melakukan diskusi kelompok dan menempelkan hasil pekerjaannya tentang alasan peserta didik melakukan misbehave di kertas plano dan melakukan metode penugasan kelompok dan gallery work tentang jenis-jenis misbehave. Di akhir kegiatan, fasilitator meminta peserta untuk melakukan refleksi terkait hal-hal apa yang mereka peroleh dari sesi misbehave dan memberikan simpulan dan penguatan tentang pentingnya guru mengetahui alasan dan jenis-jenis misbehave sehingga guru akan memberikan respon yang tepat pada peserta didik di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil diskusi, diperoleh informasi bahwa perilaku mengganggu di kelas bisa disebabkan dari faktor eksternal yaitu kondisi di rumah, masyarakat, dan sekolah. Pengalaman peserta didik di rumah secara signifikan dapat mempengaruhi perilaku mereka di sekolah, khususnya bagi korban perceraian, kemiskinan, kurangnya keterlibatan orang tua, kurangnya pengawasan, kurangnya perhatian dan dorongan, penelantaran orangtua, kontrol berlebihan dan hukuman fisik dapat berakibat buruk terhadap individu atau kemampuannya untuk tampil di sekolah. Orangtua seringkali mengabaikan tingkah laku anak ketika mereka berperilaku baik dan tidak mengganggu. Akan tetapi, perhatian orangtua hanya diberikan ketika anak melakukan kenakalan. Menurut Wicaksono (2013), perilaku orangtua yang demikian akan mendorong anak untuk berperilaku tidak baik di sekolah karena anak menganggap bahwa satu-satunya cara mereka mendapatkan perhatian yang mereka butuhkan adalah dengan melakukan kenakalan.

Untuk meminimalisir perilaku misbehave pada peserta didik diperlukan penyediaan lingkungan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan meliputi strategi yang digunakan guru untuk menciptakan pengalaman ruang kelas yang

positif dan produktif. Strategi untuk menyediakan lingkungan pembelajaran yang efektif tidak hanya meliputi penggunaan waktu kelas yang baik, penciptaan atmosfer yang kondusif bagi ketertarikan terhadap pembelajaran, dan pemberian kesempatan bagi kegiatan yang melibatkan pikiran dan imajinasi anak usia dini, tetapi juga yang lebih penting adalah pencegahan dan tanggapan terhadap perilaku anak yang buruk atau perilaku yang kurang baik (Triwahyuni, 2018).

#### **4.2.4. Memahami dan Menangani *Bullying***

*Bullying* adalah perilaku agresif anak secara berulang terhadap temannya yang menyebabkan adanya korban. Faktor penyebab terjadinya perilaku bullying di sekolah, antara lain adalah faktor kepribadian, komunikasi interpersonal anak dengan orangtuanya (pola asuh), peran kelompok teman sebaya dan iklim sekolah (Herawati & Deharnita, 2019). Berdasarkan hasil diskusi bersama guru-guru dari MIS Al Mourky, disimpulkan bahwa *bullying* terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor keluarga, teman sebaya, dan sekolah juga dapat membentuk perilaku *bullying* pada peserta didik. Saat ketiga faktor tersebut berjalan dengan tidak kondusif maka peserta didik akan cenderung melampiaskan gejolak emosinya dalam hal yang negatif, diantaranya adalah *bullying*.

Di sekolah, *bullying* merupakan perilaku agresif yang terjadi diantara peserta didik yang terjadi karena “ketidakseimbangan kekuatan”. Perilaku tersebut dilakukan berulang-ulang, atau memiliki potensi untuk terus diulang sepanjang waktu. Jika *bullying* ini tidak dihentikan, maka dia akan berlanjut terus, dan memberikan dampak negatif kepada siswa (Indonesia, n.d.)

Selain guru di sekolah, orang tua memegang peranan sangat penting, karena orang tua adalah peletak dasar segala pengetahuan dan keterampilan anak. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak tidak hanya terbatas di sekolah. Keterlibatan orang tua merupakan berbagai kegiatan yang termasuk di rumah baik mengasuh, membantu mengerjakan PR, berbicara dengan guru, menghadiri pertemuan sekolah, hingga mengambil bagian dalam program sekolah. Orang tua sebagai pendidik utama harus dapat mengenali pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Termasuk kejadian atau perilaku *bullying* yang marak terjadi di tengah pergaulan anak. Orang tua senantiasa harus dapat

memperbarui pengetahuan dan wawasan terhadap fenomena yang berkembang di lingkungan masyarakat, terlebih dengan kemajuan media sosial dan teknologi informasi yang sekarang ini sangat mudah diakses oleh anak (Abdullah & Ilham, 2023).

#### **4.2.5. Penerapan Disiplin dalam Pengelolaan Kelas dan Sekolah**

Sebagai salah satu sekolah ramah anak di Provinsi Gorontalo, MIS Al Mourky berupaya untuk dapat meningkatkan kualitas guru-gurunya terutama dalam penerapan disiplin dalam pengelolaan kelas dan sekolah. Penerapan disiplin dalam pengelolaan kelas dan sekolah secara langsung akan berimbas pada pada kenyamanan dan keamanan peserta didik terutama dalam memberikan pelayanan sekolah ramah anak.

Sekolah merupakan lembaga pelaksana proses pendidikan yang dituntut untuk memiliki budaya ramah dalam menjalankan fungsinya untuk mencapai tujuan pendidikan (Himawati et al., 2021). Hal ini karena sekolah adalah lembaga yang sejatinya diharapkan dapat menghasilkan generasi yang berkarakter sesuai dengan harapan dan cita-cita bangsa. Keberadaan program sekolah ramah anak dinilai menjadi salah satu jembatan dalam upaya merealisasikan cita-cita tersebut. Secara definisi, dapat diartikan sebagai satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan (Permen PP dan PA 2014).

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan merupakan langkah dalam mengupayakan penerapan program sekolah ramah anak di tingkat satuan pendidikan. Pelaksanaan kegiatan pendampingan sekolah ramah anak dalam menumbuhkan kedisiplinan anak sejak dini di MIS Al Mourky telah mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru terkait beberapa materi yang diberikan yang meliputi meliputi materi (1) perkembangan peserta didik, (2) hukuman dan disiplin positif, (3) memahami dan menangani perilaku misbehave, (4) memahami dan menangani *bullying*, (5) Penerapan disiplin dalam pengelolaan kelas dan sekolah.

### **5.2.Saran**

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan sekolah ramah anak yang telah dilakukan di MIS Al Mourky yang disambut antusias oleh sekolah dan juga memberikan peningkatan pemahaman guu-guru pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diDalam menerapkan sekolah ramah anak, diperlukan kegiatan pendampingan dan sosialisasi untuk program tersebut. Untuk itu diperlukan kegiatan seperti kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan merupakan langkah

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, G., & Ilham, A. (2023). Pencegahan Perilaku Bullying pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pelibatan Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian: DIKMAS*, 03(1), 175–182. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>
- Dalimunthe, E. M., Cantika, C., Harahap, N. D., Habib, M., & Khodijah, S. (2022). Urgensi Memahami Perkembangan Remaja Dalam Menyelaraskan Proses Belajar Yang Spesifik. *Jurnal Pema Tarbiyah*, 1(1), 44. <https://doi.org/10.30829/pema.v1i1.1484>
- Herawati, N., & Deharnita. (2019). Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Bullying pada Anak. *NERS: Jurnal Keperawatan*, 15(1), 60–66.
- Himawati, I. P., Nopianti, H., & Widiyarti, D. (2021). Sosialisasi Program Sekolah Ramah Anak Guna Mendukung Kebijakan Kota Layak Anak Di Kota Bengkulu. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021*, 2021. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>
- Indonesia, Y. O. (n.d.). *Modul Pelatihan Disiplin Positif untuk Guru tingkat SMP 1*.
- Triwahyuni, E. (2018). Penanganan Misbehavior Pada Anak Usia Dini Yang Mengganggu Di Kelas. *Jurnal Audi*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.33061/ad.v3i1.2073>
- Whiti Estari Negeri, A. S. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, 3(3), 1439–1444. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Wicaksono, T. H. (2013). Perilaku Mengganggu di Kelas. *Paradigma*, 8, 115–130. <https://journal.uny.ac.id/index.php/paradigma/article/view/3376/2861>



## Lampiran 1 Surat Pernyataan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET  
DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo

Telepon (0435) 821125 Fax: (0435) 821752

Laman: [www.ung.ac.id](http://www.ung.ac.id)

---

### SURAT PERNYATAAN KETUA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd.  
NIP / NIDN : 198212252008122003 / 0025128202  
Pangkat / Golongan : Penata Tingkat I / III d  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Alamat : Jl. Rusli Datau Kec. Kota Utara

Dengan ini menyatakan bahwa proposal pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pendampingan Sekolah Ramah Anak dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Sejak Dini di MIS Al Mourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo” yang diusulkan dalam Skema Pengabdian Kepada Masyarakat (Desa Binaan) yang dibiayai oleh Dana BLU FIP tahun anggaran 2023 ini **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Gorontalo, Maret 2023

Yang menyatakan,

**Dr. Gamar Abdullah, S.Si, M.Pd.**

NIP. 198212252008122003

## Lampiran 2. Foto-foto Kegiatan



Pemateri pada kegiatan pendampingan sekolah ramah anak dalam menumbuhkan kedisiplinan sejak dini di MIS Al Mourky



Pemberian materi pada guru tentang sekolah ramah anak



Guru-guru sedang berdiskusikan kasus antara hukuman dan disiplin positif



Foto bersama pemateri dan guru-guru MIS AI Mourky



Foto bersama pemateri dan guru-guru MIS AI Mourky

### Lampiran 3. SK Pelaksanaan Kegiatan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Jenderal Sudirman Nomor. 6 Kota Gorontalo, 96128

Telepon (0435) 821152 Faximile (0435) 821752

Laman [www.ung.ac.id](http://www.ung.ac.id)

#### KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

NOMOR : 563 /UN47.B1/HK.04/2023

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PELAKSANA

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (DESA BINAAN)

DI LINGKUNGAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2023

- Menimbang : a. Bahwa sebagai upaya mewujudkan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk meningkatkan kualitas pengabdian dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo maka perlu digalakkan usaha-usaha Pengabdian Pada Masyarakat Desa Binaan;
- b. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam butir a;
- c. Bahwa untuk kepentingan butir a dan b di atas perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Presiden Repebulik Indonesia nomor 054 tahun 2004 tentang perubahan IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Gorontalo;

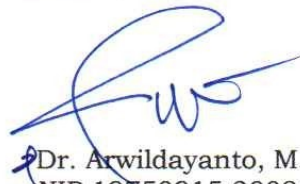
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 82 Tahun 2017 tentang STATUTA Universitas Negeri Gorontalo;
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo nomor 372/H47.A2/DT/2009 tanggal 1 Mei 2009 Pemberian Kuasa kepada Dekan Fakultas dan Direktur Program Pascasarjana untuk atas nama Rektor menandatangani Surat Keputusan yang berkaitan dengan kegiatan akademik di lingkungan Fakultas dan Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Dr. Eduart Wolok, ST, MT sebagai Rektor Universitas Negeri Gorontalo periode 2019-2023
9. Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor: 781/UN47/KP/2019 tentang Pengangkatan Dr. Arwildayanto, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

#### M E M U T U S K A N

- Menetapkan : MENETAPKAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DESA BINAAN DI LINGKUNGAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO YANG NAMA DAN JUDUL PENGABDIANNYA SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN INI
- PERTAMA : Tugas dan Tanggungjawab Pengusul :
- a. Menyusun Proposal Pengabdian
  - b. Melaksanakan pengabdian berdasarkan proposal dan petunjuk operasional kegiatan yang ada
  - c. Menyusun dan menyerahkan laporan pengabdian
  - d. Publikasi artikel hasil pengabdian di jurnal terindeks Sinta
  - e. Bertanggungjawab mutlak terhadap pelaksanaan kegiatan, baik secara kegiatan maupun secara administrasi keuangan serta sanggup diperiksa oleh aparat fungsional baik intern maupun ekstern
- KEDUA : Biaya yang timbul sehubungan dengan kegiatan pengabdian ini dibebankan pada mata anggaran RBA FIP Universitas Negeri Gorontalo.
- KETIGA : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab dengan catatan apabila terdapat kekeliruan pada penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

KEEMPAT :Dosen Pelaksana pengabdian bertugas Melaksanakan pengabdian sesuai judul pengabdian dengan penentuan kegiatan yang tetap sesuai waktu yang telah ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo  
Pada Tanggal : 27 Juni 2023  
DEKAN,



Dr. Arwildayanto, M.Pd  
NIP 19750915 200812 1 001

Tembusan :


1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo
2. Wakil Rektor Universitas Negeri Gorontalo
3. Wakil Dekan FIP Universitas Negeri Gorontalo
4. Para Pimpinan Jurusan/Prodi FIP UNG
5. Bendahara Pengeluaran UNG

Dikirim dengan hormat kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan semestinya.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
 NOMOR : 563 /UN47.B1/HK.04/2023  
 TANGGAL : 27 JUNI 2023  
 TENTANG : DAFTAR DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
 DESA BINAAN DI LINGKUNGAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 UNG TAHUN 2023.

No	Judul Pengabdian	Pengusul	Ket
1	Optimalisasi Bumdes Melalui Pendampingan TIR-SPP Dalam Manajemen Pemberdayaan Desa Pada Kelompok Swadaya Untuk Ukm Kreatif Di Masyarakat Desa Sukadamai Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo	Prof. Dr. Novianty Djafri, S.Pd.I., M.Pd.I	Rp. 3.000.000
2	Peningkatan Jiwa Enterpreneurship Melalui Pelatihan Sablon Pada Generasi Muda Desa Poowo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango	Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd	Rp. 3.000.000
3	Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Abad 21 Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 05 Marisa Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato	Dr. Meylan Saleh, S.Pd, M.Pd	Rp. 3.000.000
4	Pendampingan Sekolah Ramah Anak dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Sejak Dini di MIS Al Mourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo	Dr. Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd.	Rp. 3.000.000
5	Kaderisasi Pemuda Sebagai Pemangku Adat Di Desa Bulota Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo	Dr. Misran Rahman, M.Pd	Rp. 3.000.000
6	Pelatihan dan pendampingan microsof exel dalam Pengelolaan data bagi aparat desa. Di desa Bulota Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo	Dr. Warni T. Sumar, M.Pd	Rp. 3.000.000

Ditetapkan di Gorontalo  
 DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

  
 Dr. Arwildayanto, M.Pd  
 NIP 19750915 200812 1 001

## Lampiran 4. Surat Tugas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo

Telepon (0435) 821125 Faximile (0435) 821752

Website: <http://www.ung.ac.id>, <http://www.fip.ung.ac.id>

Email : [dekan\\_fip@ung.ac.id](mailto:dekan_fip@ung.ac.id)

### SURAT TUGAS

Nomor : 2863 /UN47.B1/PM/2023

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo dengan ini menugaskan kepada:

No	Nama	NIP	Pangkat	Gol	Jabatan
1	Dr. Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd	198212252008122003	Penata Tkt.I	III/d	Ketua Peneliti
2	Fidyawati Monoarfa, M.Pd	199511122022032025	Penata Muda Tkt.I	III.b	Anggota

Untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (Desa Binaan) yang dibiayai oleh Dana BLU Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, dengan judul " Pendampingan Sekolah Ramah Anak dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Sejak Dini di MIS Al Mourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo " yang dilaksanakan mulai dari bulan April hingga Oktober Tahun 2023.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



Gorontalo, 5 September 2023

Dekan,

**Prof. Dr. Arwildayanto, M.Pd**  
NIP.197509152008121001



### Lampiran 5. Penggunaan Anggaran

No	Item Pengeluaran	Total
1	Spanduk kegiatan	Rp 150.000
2	Sewa 1 unit villa di Boliyohutuo	Rp 500.000
3	Bensin	Rp 200.000
4	Rental mobil (2 hari @250000)	Rp 500.000
5	Artikel	Rp 600.000
6	Konsumsi ringan 2 hari @10000 (30 orang)	Rp 600.000
7	Konsumsi sarapan 2 hari @10000 (30 orang)	Rp 600.000
		Rp 3.150.000



**COMMUNITY DEVELOPMENT JOURNAL : JURNAL PENGABDIAN  
MASYARAKAT**  
**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
Jalan Tuanku Tambusai 23 Bangkinang Kabupaten Kampar Riau  
*email: codevelopmen@gmail.com*

---

---

## **INVOICE**

Nomor: 590/CDJ/I/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Mufarizuddin  
**Jabatan** : Editor in Chief  
**Jurnal** : **Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat**  
**ISSN** : e-ISSN 2721-5008 | p-ISSN 2721-4990  
**Terindeks** : **Google Scholar, Portal Garuda (IPI), BASE, ROAD, Crossref, SINTA (Grade 5)**

Dengan ini meminta pembayaran administrasi kepada:

**Nama** : **Gamar Abdullah, Fidyawati Monoarfa, Asni Ilham, Samsiar Rivai**  
**Institusi** : **Universitas Negeri Gorontalo**

Penulis dikenakan biaya administrasi untuk penerbitan artikel ini sebesar Rp. 600.000

Demikian pemberitahuan ini saya buat untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 23 Januari 2024

Kepala Editor,



Mufarizuddin, M.Pd



**COMMUNITY DEVELOPMENT JOURNAL : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
Jalan Tuanku Tambusai 23 Bangkinang Kabupaten Kampar Riau  
*email: codevelopmen@gmail.com*

**SURAT BUKTI TERIMA**  
***(Letter of Acceptance)***

Nomor: 1981/CDJ/I/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Mufarizuddin  
**Jabatan** : Editor in Chief  
**Jurnal** : Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat  
**ISSN** : e-ISSN 2721-5008 | p-ISSN 2721-4990  
**Terindeks** : Google Scholar, Portal Garuda (IPI), BASE, ROAD, Crossref, SINTA (Grade 5)

Menerangkan bahwa setelah dilakukan proses review dan revisi, maka tim redaksi (editorial team) **menerima paper** dengan indentitas berikut:

**Nama** : Gamar Abdullah, Fidyawati Monoarfa, Asni Ilham, Samsiar Rivai  
**Institusi** : Universitas Negeri Gorontalo  
**Judul** : PENDAMPINGAN SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN SEJAK DINI

Dipublikasikan pada periode terbit **Volume 5 Nomor 1 Tahun 2024**. Demikian surat penerimaan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 23 Januari 2024  
Kepala Editor,



Mufarizuddin, M.Pd